BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Pada sub bab ini akan dibahas mengenai paparan data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian. Selain itu juga akan dibahas temuan data terkait dengan fokus dan pertanyaan penelitian. Berikut paparan data yang diperoleh selama penelitian.

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik Baru dalam Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi di SMAN 1 Sutojayan Blitar

Era digital saat ini perkembangannya sangat pesat, dengan demikian sektor pendidikan pun ikut serta dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada, jika beberapa tahun sebelumnya kegiatan analisis kebutuhan peserta didik baru dilakukan menggunakan tenaga sensus sekolah, namun saat ini sensus sekolah jarang sekali dilakukan di sekolah-sekolah, utamanya di SMAN 1 Sutojayan. Kegiatan analisis kebutuhan peserta didik baru meliputi: (1) merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima, dan (2) menyusun program kegiatan kesiswaan.

Analisis kebutuhan peserta didik sangatlah penting untuk dilakukan dalam rangka mempersiapkan segala kebutuhan untuk menyambut datangnya peserta didik baru. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> Analisis kebutuhan itu sangat penting karena dalam menganalisis kebutuhan peserta didik baru kita mengajukan rombel ke cabang dinas, setelah ke cabang dinas data itu kan dikirim ke provinsi dan disana dimasukkan ke aplikasi begitu, sehingga nanti ketika daftar itu akan sesuai dengan kebutuhan. Jadi kalo misalnya yang daftar lebih dari kebutuhan itu ya akan terlempar, terlemparnya itu sesuai

> dengan data ketika anak daftar kan sudah mencantumkan posisi tempat tinggalnya sehingga nanti secara digital mungkin dengan google map itu akan terukur sendiri sehingga kalau lebih dari itu ya akan terlempar sendiri.[112]

Hal senada juga disampaikan oleh waka kesiswaan sebagai berikut:

> Sebenarnya untuk PPDB itu kita harus mengetahui sejauh mana potensi dari anak-anak itu sehingga nanti ketika anak-anak belajar di SMA kita sudah punya bekal, mungkin dari potensi-potensi yang nanti akan kita kembangkan melalui kegiatan, pengembangan diri atau pembiasaan. Nah itu kita perlu, tapi karena kita mengikuti juknis PPDB dari provinsi itu memang sudah diatur dari sana terutama ini yang terkait zonasi jadi kita tidak bisa berbuat apa-apa cuman nanti kita ingin anak-anak itu bisa mengikuti pembelajaran di SMA dengan baik jadi kita ingin menggali potensi yang ada mungkin melalui kegiatan yang kita laksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Seperti kegiatan tes IQ untuk mengetahui potensi peserta didik sekaligus untuk keperluan penjurusan.[113]

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala tata usaha, beliau juga menyampaikan hal yang sama yaitu sebagai berikut:

> Analisis kebutuhan sangat penting karena untuk mempersiapkan segala kebutuhan calon peserta didik baru, yang dipersiapkan sesuai dengan kondisi sekolah.[114]

Dapat kita pahami seberapa pentingnya analisis kebutuhan dilaksanakan di SMAN 1 Sutojayan, dengan mengajukan jumlah rombongan belajar yang telah dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah diharapkan saat pelaksanaan PPDB jumlah calon peserta didik tidak kurang maupun tidak lebih dari jumlah yang diajukan karena sekolah sudah mengira-ngirakan kapasitas yang dimiliki sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran peserta didik.

---

[112] Murdiono, Kepala SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 3 Januari 2022.
[113] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.
[114] Saidi, Kepala Tata Usaha SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 18 Januari 2022.

Dalam menganalisis kebutuhan peserta didik baru hal yang pertama dilakukan sekolah adalah merencanakan jumlah peserta didik baru yang akan diterima. Sesuai hasil wawancara dengan kepala SMAN 1 Sutojayan Blitar, beliau mengatakan bahwa:

> Biasanya kalau kita ya, kita itu kebutuhan peserta didik baru sudah di upload dari Cabdin (Cabang Dinas). Jadi kita menginginkan berapa kelas, kalau kita kan kelasnya sudah jelas tiap tahun itu hanya mengambil 10 kelas baru, dari kelas 10 baru itu yang kita kirim ke cabdin ya itu nanti yang masuk ke aplikasi yang disana, jadi jumlahnya artinya kita diminta per rombel itu menginginkan berapa, karena maksimal kan 36, jadi kita ambil yang 36 x 10 rombel. Beberapa sekolah lain ada yang ngambil nya tidak maksimal 36, bisa dibawah itu mungkin 34, atau 32. Kalau kita ngambil nya maksimal kita sesuaikan dengan perundang-undangan yang ada di permen itu jadi kan maksimal 36, maka kita ambil 36 x jumlah rombel yang kita sediakan itu ada 10 rombel sehingga 36 x 10 = 360 itu per tahun kita ngambil nya semacam itu.[115]

Hal senada juga disampaikan oleh kepala tata usaha SMAN 1 Sutojayan Blitar sebagai berikut:

> Untuk menganalisis kebutuhan peserta didik baru itu disesuaikan dengan pagu SMA sekolah kita biasanya mengambil 10 kelas yang berisikan 36 peserta didik.[116]

Tahap awal dalam menganalisis kebutuhan peserta didik baru adalah sekolah merencanakan jumlah peserta didik baru yang akan diterima. Sejak diberlakukan nya PPDB sistem zonasi, analisis kebutuhan peserta didik baru di SMAN 1 Sutojayan memang tidak lagi dilaksanakan melalui kegiatan sensus sekolah. Perencanaan jumlah peserta didik baru yang akan diterima dilakukan dengan mengajukan jumlah rombel/ peserta didik yang

---

[115] Murdiono, Kepala SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 3 Januari 2022.

[116] Saidi, Kepala Tata Usaha SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 18 Januari 2022.

diinginkan melalui ajuan ke cabang dinas. Jumlah peserta didik yang diajukan disesuaikan dengan pertimbangan jumlah kelas dan daya tampung kelas beserta rasio peserta didik dan guru. SMAN 1 Sutojayan memiliki 10 kelas yang dipersiapkan untuk calon peserta didik baru dan tiap kelas nya dapat menampung 36 siswa. Jadi kegiatan analisis kebutuhan peserta didik baru yang dilakukan tiap tahunnya itu sama yakni sekolah hanya mengajukan jumlah rombel yang dibutuhkan, dan jumlah rombel ini tiap-tiap tahunnya tetap yaitu 10 kelas dan masing-masing kelas berisi 36 siswa. jadi dapat disimpulkan bahwa pada tiap tahunnya SMAN 1 Sutojayan Blitar menerima jumlah peserta didik sebanyak 360 peserta didik.

Pengajuan jumlah rombel atau peserta didik dilakukan oleh kepala bagian tata usaha. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala bagian tata usaha SMAN 1 Sutojayan Blitar sebagai berikut:

> Untuk analisis kebutuhan peserta didik baru itu tugas saya sebagai admin dengan dibantu oleh panitia PPDB yang telah dibentuk, untuk tugasnya tiap tahun kita mengajukan jumlah siswa sesuai dengan kebutuhan kita, kemudian datanya kita ajukan ke cabang dinas pendidikan provinsi.[117]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita pahami bahwa pengajuan jumlah rombel ke cabang dinas merupakan tanggung jawab kepala bagian tata usaha dengan dibantu oleh para panitia PPDB yang telah dibentuk, pengajuan jumlah rombel ini disesuaikan dengan kebutuhan sekolah yang disesuaikan dengan pagu.

---

[117] Saidi, Kepala Bagian Tata Usaha SMAN I Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 18 Januari 2022.

Kemudian tahap kedua dalam analisis kebutuhan peserta didik baru yakni sekolah menyusun program kegiatan kesiswaan, yang mana di segala hal yang dilaksanakan harus selaras dengan visi, misi dan tujuan sekolah. kemudian menyiapkan sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, minat dan bakat serta anggaran dana.

Selain mengajukan jumlah peserta didik yang akan diterima, sekolah juga perlu mempertimbangkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya pembelajaran. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala SMAN 1 Sutojayan blitar sebagai berikut:

> Kemudian berikutnya ya mungkin tentu karena sarana dan prasarana kita sudah tersedia semua kelas maka tinggal membenahi itu saja sebenarnya, dan kita tidak perlu menyediakan tempat lagi karena tempatnya memang sudah tersedia dan kita sagnan jadi dari tahun ke tahun itu kita mengambil jumlah rombel sesuai jumlah yang kita miliki. Kalo dulu mungkin katakanlah kita menginginkan untuk menambah rombel mungkin ya boleh sebetulnya akan tetapi kita tidak menginginkan karena kita pertimbangannya bukan hanya sekedar ngambil siswanya tapi juga mungkin kita memperhitungkan jumlah pendidik yang akan mengampu pembelajaran itu kira-kira cukup atau tidak jadi harus kita sesuaikan. Jadi kalau kita menambah rombel kita perlu mempertimbangkan sarana dan prasarana, jumlah tenaga pendidiknya, dan dalam kondisi seperti ini kita tidak bisa sembarangan menambah rombel. Karena menambah rombel itu efeknya juga menambah guru dan menambah guru itu tidak semudah kita ngambil begitu saja harus ada izin rekrutmen. [118]

Hal senada juga disampaikan oleh waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> Kalau sarana dan prasarana itu kita sudah siap. Ketika anak-anak masuk itu kondisi memang sudah harus siap bisa di pakai. Ketika anak-anak dalam kegiatan pembelajaran seperti sarana olahraga, perlengkapan kelas atau yang lain pun juga harus sudah kita siapkan.

[118] Murdiono, Kepala SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 3 Januari 2022.

> Setiap tahun memang kita sudah siap juga terkait penambahan atau pembenahan sarana yang perlu ditambah maupun diperbaiki.[119]

Kepala tata usaha SMAN 1 Sutojayan sedikit menambahi terkait hal tersebut. Beliau memaparkan sebagai berikut:

> Untuk peserta didik baru kita siapkan jaringan internet sekolah lengkap dengan sarana dan prasarana pendaftaran, sudah satu unit rangkaian lengkap sudah kita siapkan untuk PPDB. Kemudian mempersiapkan sarpras kebutuhan belajar. Jadi persiapan secara keseluruhan dilakukan mulai dari persiapan penerimaan sampai dengan persiapan pembagian kelas.[120]

Persiapan sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam menunjang kelancaran dan kenyamanan pembelajaran peserta didik baru. Berbicara mengenai sarana dan prasarana, di SMAN 1 Sutojayan saat ini sarana dan prasarana yang dipersiapkan sudah cukup terpenuhi dengan baik, sehingga untuk tahun-tahun selanjutnya sekolah hanya akan melakukan perawatan sarana dan prasarana saja atau jika dibutuhkan juga akan dilakukan pengadaan sarana dan prasarana tersebut.[121]

Berikut data sarana dan prasarana yang diperoleh peneliti saat melaksanakan penelitian.

---

[119] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.

[120] Saidi, Kepala Bagian Tata Usaha SMAN I Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 18 Januari 2022.

[121] Observasi, SMAN I Sutojayan, 03 Januari 2022.

E. DATA SARANA PRASARANA

No.	Jenis Sarana	Jumlah Ruang	Kondisi Ruang				Ketera-ngan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	30	✓				
2	Ruang Laboratorium Fisika	1	✓				
3	Ruang Laboratorium Kimia	1	✓				
4	Ruang Laboratorium Biologi	1	✓				
5	Ruang Laboratorium Bahasa	1	✓				
6	Ruang Laboratorium Komputer	3	✓				
7	Ruang Guru	1	✓				
8	Ruang Kepala Sekolah	1	✓				
9	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	✓				
10	Ruang Tata Usaha	2	✓				
11	Ruang Pertemuan (Meeting)	1	✓				
12	Ruang BK	1	✓				
13	Ruang UKS	1	✓				
14	Ruang Koperasi Peserta didik	1	✓				
15	Ruang Perpustakaan	1	✓				
16	Ruang OSIS	1	✓				
17	Kamar Mandi / Toilet Peserta didik	36	✓				
18	Kamar Mandi/Toilet Guru-Karyawan	4	✓				
19	Ruang SATPAM	1	✓				
20	Ruang Seni	1	✓				
21	Ruang Tamu	1	✓				
22	Gudang	4	✓				
23	Masjid	1	✓				
24	Lapangan Basket	1	✓				
25	Lapangan Bola Voly	2	✓				
26	Lapangan Sepakbola	1	✓				
27	Kantin	5	✓				
28	Rumah Penjaga	1	-	-	✓		
29	Ruang Gamelan	1	✓				
30	Ruang Adiwiyata	-	-				
31	Ruang PMR	1	✓				
32	Ruang Pramuka	1	✓				

Ket : TS = Tidak Standar

Gambar 4.1. Data Sarana Prasarana SMAN 1 Sutojayan.[122]

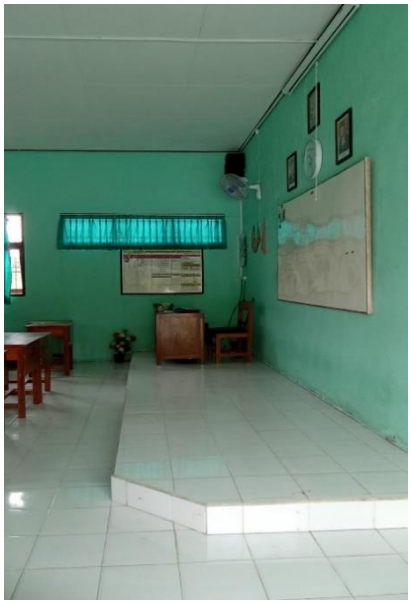

[122] Dokumentasi Data Sarana Prasarana SMAN 1 Sutojayan, Pada 6 April 2022.

Gambar 4.2. Dokumentasi Ruang Kelas Beserta Sarana dan Prasarana SMAN 1 Sutojayan Tahun 2022.[123]

Selain mempertimbangkan sarana dan prasarana sekolah juga perlu mempersiapkan tenaga pendidik dan kependidikan, terkait dengan persiapan tenaga pendidik dan kependidikan sebagaimana disampaikan oleh waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan Blitar sebagai berikut:

> Khususnya terkait tenaga pendidik yakni guru di SMAN 1 Sutojayan saat ini sudah banyak yang senior dan banyak yang sudah purna/ pensiun. 50% tenaga pendidik saat ini berasal dari tenaga honorer, kemudian untuk ajaran 2022/2023 nanti untuk guru senior banyak yang pensiun sehingga sekolah masih memerlukan tenaga pendidik baru karena tenaga pendidik yang purna dengan tenaga pendidik yang baru jumlahnya lebih banyak yang purna oleh karenanya sekolah membutuhkan tenaga-tenaga baru mungkin bisa dari para alumni-alumni yang sudah memiliki keterampilan maupun dari pendaftar lainnya.[124]

Berdasarkan hasil observasi peneliti, jumlah guru yang ada di SMAN 1 Sutojayan cukup banyak dan berkompeten dalam bidangnya, namun demikian sebagian tenaga pendidik berasal dari tenaga honorer, karena tenaga pendidik senior sudah banyak yang purna/ pensiun oleh sebab

[123] Dokumentasi Ruang Kelas Beserta Sarana Dan Prasarana SMAN 1 Sutojayan, Pada 26 Januari 2022.

[124] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.

itu sekolah masih tetap membutuhkan tenaga pendidik baru untuk terus regenerasi dan mengembangkan sekolah dengan merekrut guru-guru yang berkompeten dalam bidangnya. Begitu pula terkait dengan tenaga kependidikan juga demikian membutuhkan beberapa tenaga baru untuk menggantikan posisi yang kosong dikarenakan tenaga kependidikan yang senior sudah purna atau pensiun.[125]

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat penelitian yakni terkait jumlah tenaga pendidik dan kependidikan sendiri yakni berjumlah:

D. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Jumlah Pendidik (Guru)

No.	Ijazah Tertinggi	Guru Tetap (PNS)	Guru Honorer (Non PNS)	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	11	2	13
2	Sarjana (S1)	29	19	48
Jumlah		**40**	**21**	**61**

2. Jumlah Tenaga Kependidikan (Pegawai)

No.	Ijazah Tertinggi	Pegawai Tetap (PNS)	Tenaga Honorer	Jumlah
1	Sarjana (S1)	1	2	3
2	D-3	-	1	1
3.	D-2	-	1	1
4.	SMA Sederajad	-	9	9
5.	SMP/SD/MI	-	1	1
Jumlah		**1**	**14**	**15**

Profil SMA Negeri 1 Sutojayan-2021 2 | Page

Gambar 4.3. Data Pendidik Dan Kependidikan SMAN 1 Sutojayan.[126]

Analisis kebutuhan peserta didik baru juga sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana potensi peserta didik, hal ini sebagaimana disampaikan oleh Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan blitar sebagai berikut:

> Memang sebenarnya untuk PPDB, kita itu perlu mengetahui sejauh mana potensi peserta didik, sehingga nantinya ketika peserta didik

[125] Observasi, SMAN I Sutojayan, 26 Januari 2022.

[126] Dokumentasi Data Tanaga Pendidik dan Kependidikan SMAN 1 Sutojayan, Pada 6 April 2022.

> tersebut belajar di sekolah, kita sudah punya bekal dari potensi-potensi yang dimiliki siswa yang dapat kita kembangkan melalui kegiatan pengembangan diri atau pembiasaan. Hal ini sangatlah penting dan perlu, namun ketika kita mengikuti Juknis PPDB dari provinsi itu memang sudah diatur dari sana terutama terkait dengan zonasi. Jadi kita tidak bisa berbuat apa-apa. Namun kita tetap menginginkan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran di Sekolah dengan baik oleh karenanya kita mengupayakan sebuah kegiatan untuk menggali potensi peserta didik yang dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru yaitu MPLS, tes psikolog dan mengecek prestasi bawaan peserta didik dari sekolah sebelumnya.[127]

Mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didik merupakan hal yang sangat penting, karena dengan mengetahui potensi yang dimiliki peserta didik, sekolah menjadi lebih mudah dalam memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat berkembang dengan optimal. Oleh karenanya sekolah mengupayakan adanya kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah), dan tes psikologi/ psikotes untuk mengetahui potensi peserta didik. Dalam kegiatan MPLS peserta didik baru akan dikenalkan dengan kondisi sekolah, disamping itu dalam kegiatan MPLS ini sekolah juga dapat mengetahui potensi yang dimiliki peserta didik, namun tidak secara keseluruhan oleh karenanya setelah masa MPLS dilaksanakan sekolah akan melakukan tes psikologi atau psikotes untuk menggali potensi peserta didik secara keseluruhan dan juga sebagai sarana untuk penjurusan peserta didik baru.[128]

---

[127] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.
[128] Observasi, SMAN I Sutojayan, 26 Januari 2022.

Gambar 4.4. Dokumentasi kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) SMAN I Sutojayan[129]

Analisis potensi peserta didik merupakan tanggung jawab dari seluruh waka, staf tata usaha dan guru. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan Blitar sebagai berikut:

> Ya memang selama ini kita selalu kerja sama antara semua waka dari humas, kurikulum, kesiswaan, prasarana, staf TU, atau dari bapak ibu guru juga kita libatkan ketika ingin menggali potensi.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan waka kesiswaan bahwasanya, dalam menganalisis potensi peserta didik baru hal ini merupakan tanggung jawab dan kerjasama dari seluruh waka, staf tata usaha dan juga guru.

Seluruh rangkaian kegiatan analisis kebutuhan peserta didik baru dilaksanakan sebelum dan sesudah pelaksanaan PPDB, hal ini sebagaimana dijelaskan oleh waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

---

[129] Dokumentasi Kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) SMAN I Sutojayan, Pada 26 Januari 2022.

> Analisis kebutuhan peserta didik baru dilaksanakan sebelum dan setelah penerimaan peserta didik baru, sebelum yakni saat sekolah mempersiapkan jumlah rombel dan sarana prasarana untuk calon peserta didik baru. Setelah PPDB yakni ketika peserta didik resmi di terima dan sekolah menginginkan untuk mengetahui potensi peserta didik baru tersebut melalui beberapa kegiatan yang kemudian nanti kita bisa arahkan kemana dia bisa mengembangkan potensinya.[130]

Kemudian setelah berhasil melakukan rangkaian analisis kebutuhan peserta didik baru, maka sekolah akan menindaklanjuti hasil analisis tersebut. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan Blitar sebagai berikut:

> Setelah sekolah berhasil mengetahui potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik baru, sekolah akan menyesuaikan nya dengan program kurikulum yang telah disiapkan, program-program yang nantinya akan kita laksanakan selama 1 tahun ke depan terkait dengan pengembangan diri atau potensi dari siswa baik secara akademik maupun non akademik.[131]

Disamping sekolah menganalisis kebutuhan peserta didik dalam bidang kurikuler, sekolah juga menganalisis kebutuhan peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler, hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala tata usaha SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> Meskipun prestasi non akademik dan sifatnya tidak wajib akan tetapi validasi bakat dan minat peserta didik itu tetap kita laksanakan. Biasanya peserta didik saat melakukan pendaftaran juga menyertakan prestasi yang dimilikinya termasuk prestasi non akademik, namun di sekolah peserta didik tersebut akan tetap mengikuti seleksi prestasi yang dimilikinya, karena beberapa kali terjadi bakat yang dimiliki siswa tidak sesuai dengan lampiran prestasi yang disertakan dalam berkas pendaftaran.[132]

---

[130] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.
[131] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.
[132] Saidi, Kepala Tata Usaha SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 18 Januari 2022.

Sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang telah dipaparkan diatas dapat kita pahami bahwa SMAN 1 Sutojayan sangat berupaya sebaik mungkin dan sangat memperhatikan potensi yang dimiliki peserta didik. Dalam menerima peserta didik baru, SMAN 1 Sutojayan menyesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana serta tenaga pendidik dan kependidikan yang ada sehingga dengan terpenuhinya dua hal tersebut dapat mendukung kenyamanan belajar siswa. Kemudian terkait dengan adanya penggalian potensi peserta didik baik akademik maupun non akademik sekolah juga melaksanakan yang terbaik untuk peserta didik nya. Sekolah menggali potensi yang dimiliki peserta didik melalui psikotes kemudian mengarahkan peserta didik untuk belajar/ mengambil jurusan sesuai dengan potensi yang dimilikinya, begitu pula dengan bakat atau minat peserta didik sekolah juga memfasilitasi berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler dan siswa berhak memilih. Namun juga ditentukan melalui tes hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat dengan baik mengembangkan presentasi non akademik nya sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2. Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru dalam Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi di SMAN 1 Sutojayan

Setelah menganalisis kebutuhan peserta didik, maka sekolah akan menindaklanjuti hasil dari kegiatan analisis tersebut dengan melaksanakan kegiatan rekrutmen peserta didik baru. Rekrutmen/ penerimaan peserta didik baru atau PPDB di SMAN 1 Sutojayan terdiri dari: 1) jalur zonasi dengan kuota 50% (lima puluh persen), 2) jalur afirmasi dengan kuota 15% (lima belas persen), 3) jalur perpindahan tugas orang tua/ wali dengan

kuota 5% (lima persen), 4) jalur prestasi akademik dan non akademik dengan kuota 30% (tiga puluh persen). Dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru sekolah melakukan beberapa tahap. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut :

> Pertama jelas membentuk panitia PPDB, setelah panitia itu terbentuk sesuai dengan juklas/ juknis dari provinsi maka diperlukan apa dan sebagainya kita dari panitia itu kemudian menyebarkan informasi. Walaupun mungkin sekarang mungkin sebetulnya ketika informasi tidak kita sebar itu informasi sudah bisa diunduh dari laman PPDB provinsi itu nanti disana sudah banyak informasi yang dapat diunduh sendiri oleh calon peserta didik. kalau dulu kita sebenarnya menyampaikan itu. Tapi sekarang meskipun tidak menyampaikan sebenarnya anak-anak sudah tau karena yang daftar belum tentu hanya anak-anak yang ada di sekitar kita saja, terkadang ada juga yang dari luar daerah maka dengan adanya informasi dari pusat calon peserta didik lebih mudah dalam memperoleh informasi.[133]

Kepanitiaan disusun sejak awal tahun ajaran baru guna mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan agar lebih maksimal. Dan menyebarkan informasi kepada seluruh calon peserta didik. Meskipun menurut pendapat kepala sekolah informasi sudah dapat diperoleh dengan mudah para calon peserta didik, akan tetapi sekolah akan tetap berupaya untuk menyebarkan informasi untuk mengantisipasi miskomunikasi terhadap peserta didik dan melayani peserta didik apabila mengalami kendala saat pelaksanaan PPDB.

Tahap pertama yaitu perencanaan yang dimulai dari pembentukan panitia PPDB. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala SMAN 1 Sutojayan Blitar sebagai berikut:

---

[133] Murdiono, Kepala SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 3 Januari 2022.

> Kalau pembentukan panitia itu biasa kaya membentuk panitia kegiatan. PPDB kan bagian dari kegiatan sekolah yang sudah terbagi, jadi ada yang bagian mungkin rutin misalnya seperti PPDB kan tiap tahun ada, ujian tiap tahun juga ada, maka biasanya kita bentuk di awal tahun ajaran baru jadi dalam bentuk pembagian tugas sudah ada, tentu mungkin nambah personil seiring berjalannya waktu akan tetapi yang mengurusi itu sudah jelas misalkan PPDB itu wewenang waka kesiswaan maka waka kesiswan harus mengurusi disana, kemudian dari teman-teman yang bisa diajak kerja minimal dari teman-teman pembina OSIS. Dengan dibentuknya kepanitian pada awal tahun ajaran baru ini diharapkan para panitia dapat menyiapkan apa yang perlu disiapkan.[134]

Hal senada juga disampaikan oleh waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> Proses pembentukan panitia dilaksanakan atau dipersiapkan sejak awal sebelum tahun ajaran baru dilaksanakan. Sebelumnya dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan kepala sekolah, para waka, bapak ibu guru, staf TU, dan pembina OSIS.[135]

Kemudian kepala tata usaha juga menerangkan sebagai berikut:

> Kepanitiaan dibentuk dan di sahkan melalui SK kepala sekolah, yang diputuskan saat tahun ajaran baru. Tim penyusun dilakukan oleh waka kesiswaan.[136]

Berdasarkan wawancara peneliti diatas dapat difahami bahwa kepanitiaan PPDB dan pembagian tugasnya telah ditentukan sejak awal tahun ajaran baru yang disahkan dalam SK kepanitiaan. hal ini dilakukan agar para panitia dapat mempersiapkan PPDB dengan sebaik mungkin dengan mengagendakan rapat persiapan sehingga kegiatan PPDB nantinya dapat berlangsung dengan maksimal. Untuk tenaga yang terlibat dalam

---

[134] Murdiono, Kepala SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 3 Januari 2022.
[135] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.
[136] Saidi, Kepala Tata Usaha SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 18 Januari 2022.

kepanitiaan PPDB ini tentunya kepala sekolah sebagai penanggung jawab, waka kesiswaan serta beberapa tenaga yang dibutuhkan.

Gambar 4.5. Rapat Pembentukan Panitia PPDB SMAN 1 Sutojayan Tahun Pelajaran 2021/ 2022[137]

Lampiran III : Keputusan Kepala
SMA Negeri 1 Sutojayan
Nomor :
422.1/120/101.6.11.8/2021/SK
Tanggal : 15 April 2021

SUSUNAN PANITIA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NO	NAMA	NIP	JABATAN DALAM DINAS	KEDUDUKAN DALAM PANITIA
1	Murdiono, S.Pd, M.Pd	196308151985121001	Kepala Sekolah	Penanggungjawab
2	Sakri, S.Pd.	196804222005011005	Waka Kesiswaan	Ketua
3	Dra. Sustiani, M.Pd	19630715 198903 2 008	Waka Humas	Sekretaris
4	Suhesti Riwayati, S.Pd.	19830508 201101 2 011	Guru/Bendahara	Bendahara
5	Nur Kholis, M.Pd.I	197611072003121005	Waka Kurikulum	Seksi Pendaftaran dan Daftar Ulang
6	Budi Suryanto, SE., MM.	197005032014071003	Waka Sarpras	Seksi Pendaftaran dan Daftar Ulang
7	Arnik Khoiriyah. S.Pd.	197412122006042021	Guru/ Bendahara	Seksi Pendaftaran dan Daftar Ulang
8	Nursaid, S.Pd.	196708042007011017	Guru/Pembina OSIS	Seksi Verifikasi dan validasi
9	Drs. Wahid Askari	196709042002121002	Guru/Pembina OSIS	Seksi Verifikasi dan validasi
10	Moh. Kolikodin, S.Pd.	196610042007011012	Guru/Pembina OSIS	Seksi Verifikasi dan validasi
11	Sulis Supriyanto, S.Pd.	196804081999803 1003	Guru/Bendahara Kesiswaan	Seksi Sosialisasi dan Publikasi
12	Vinggi Oktaviari, M.Sos.	–	Guru/Pembina OSIS	Seksi Pengolah Data
13	Syamsudin, A.Md	–	Staf Tata Usaha	Seksi Pengolah Data
14	Saidi, SE, S.Pd.	196710151986021001	Kepala Tata Usaha	Pembantu Umum

Blitar, 15 April 2021
Kepala SMA Negeri 1 Sutojayan

MURDIONO, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19630815 198512 1 001

PPDB SMAN 1 Sutojayan 2021/2022

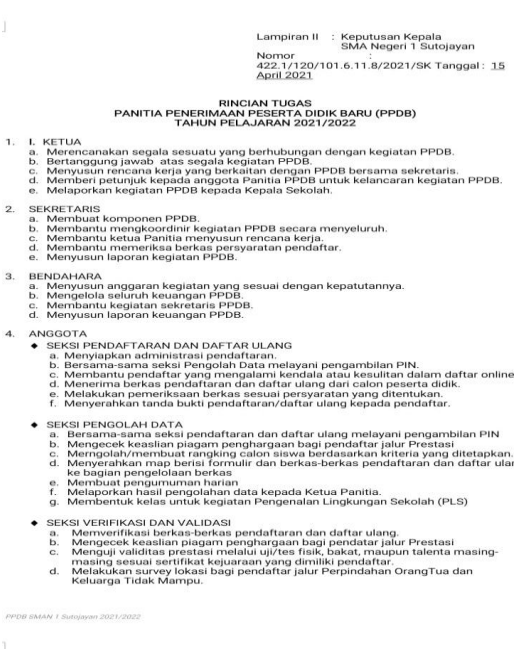

Lampiran II : Keputusan Kepala
SMA Negeri 1 Sutojayan
Nomor :
422.1/120/101.6.11.8/2021/SK Tanggal : 15 April 2021

RINCIAN TUGAS
PANITIA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

1. I. KETUA
   a. Merencanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan PPDB.
   b. Bertanggung jawab atas segala kegiatan PPDB.
   c. Menyusun rencana kerja yang berkaitan dengan PPDB bersama sekretaris.
   d. Memberi petunjuk kepada anggota Panitia PPDB untuk kelancaran kegiatan PPDB.
   e. Melaporkan kegiatan PPDB kepada Kepala Sekolah.
2. SEKRETARIS
   a. Membuat komponen PPDB.
   b. Membantu mengkoordinir kegiatan PPDB secara menyeluruh.
   c. Membantu ketua Panitia menyusun rencana kerja.
   d. Membantu memeriksa berkas persyaratan pendaftar.
   e. Menyusun laporan kegiatan PPDB.
3. BENDAHARA
   a. Menyusun anggaran kegiatan yang sesuai dengan kepatutannya.
   b. Mengelola seluruh keuangan PPDB.
   c. Membantu kegiatan sekretaris PPDB.
   d. Menyusun laporan keuangan PPDB.
4. ANGGOTA
   - SEKSI PENDAFTARAN DAN DAFTAR ULANG
     a. Menyiapkan administrasi pendaftaran.
     b. Bersama-sama seksi Pengolah Data melayani pengambilan PIN.
     c. Membantu pendaftar yang mengalami kendala atau kesulitan dalam daftar online
     d. Menerima berkas pendaftaran dan daftar ulang dari calon peserta didik.
     e. Melakukan pemeriksaan berkas sesuai persyaratan yang ditentukan.
     f. Menyerahkan tanda bukti pendaftaran/daftar ulang kepada pendaftar.
   - SEKSI PENGOLAH DATA
     a. Bersama-sama seksi pendaftaran dan daftar ulang melayani pengambilan PIN
     b. Mengecek keasilan piagam penghargaan bagi pendaftar jalur Prestasi
     c. Merngolah/membuat rangking calon siswa berdasarkan kriteria yang ditetapkan.
     d. Menyerahkan map berisi formulir dan berkas-berkas pendaftaran dan daftar ulan ke bagian pengelolaan berkas
     e. Membuat pengumuman harian
     f. Melaporkan hasil pengolahan data kepada Ketua Panitia.
     g. Membentuk kelas untuk kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)
   - SEKSI VERIFIKASI DAN VALIDASI
     a. Memverifikasi berkas-berkas pendaftaran dan daftar ulang.
     b. Mengecek keasilan piagam penghargaan bagi pendatar jalur Prestasi
     c. Menguji validitas prestasi melalui uji/tes fisik, bakat, maupun talenta masing-masing sesuai sertifikat kejuaraan yang dimiliki pendaftar.
     d. Melakukan survey lokasi bagi pendaftar jalur Perpindahan OrangTua dan Keluarga Tidak Mampu.

PPDB SMAN 1 Sutojayan 2021/2022

[137] Dokumentasi Sekolah, Rapat Pembentukan Panitia PPDB SMAN 1 Sutojayan Tahun Pelajaran 2021/ 2022.

- SOSIALISASI DAN PUBLIKASI
  a. Bertanggung jawab penyebaran pengumuman PPDB ke SMP/MTs. Kab/Kota Blitar.
  b. Membuat spanduk dan papan pengumuman.
  c. Memberi informasi kepada masyarakat/pendaftar selama proses PPDB dan daftar ulang.
  d. Membantu tugas-tugas seksi Pendaftaran dan Daftar Ulang

- PEMBANTU UMUM
  a. Membantu seksi pendaftaran dalam pelaksanaan PPDB.
  b. Membantu menyiapkan sarana yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan PPDB.
  c. Membantu dalam pengadaan / menyiapkan konsumsi Panitia.

ntuan :

- Semua panitia wajib melasanakan tugas sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan dan mengikuti ketentuan dalam pengumunan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun pelajaran 2021/2022.
- Segala sesuatu yang terjadi akibat perubahan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan belum termuat dalam dalam ketentuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) akan diputuskan melalui musyawarah Panitia Penerimaan Pserta Didik Baru (PPDB).
- Pelanggaran/penyimpangan yang dilakukan menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan dan akan diproses sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Blitar, 15 April 2021
Kepala SMA Negeri 1 Sutojayan

MURDIONO, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19630815 198512 1 001

Gambar 4.6. Dokumentasi susunan kepanitiaan dan pembagian tugas PPDB SMAN I Sutojayan tahun 2021.[138]

Kemudian setelah terbentuknya panitia PPDB dan pembagian tugasnya, tahap selanjutnya yaitu sekolah melakukan promosi PPDB sesuai jadwal yang telah ditentukan pada Juknis. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala SMAN 1 Sutojayan Blitar sebagai berikut:

> Ya kalau dulu kita pakai brosur tapi sekarang sudah tidak terlalu perlu. Jadi kita promosi di era digital ini juga sudah tidak perlu karena terkadang orang-orang sudah mengupload sendiri dan kita punya web mungkin orang bisa lihat di web kita, sehingga kita sudah tidak terlalu banyak promosi dan tidak perlu banyak brosur-brosur keluar. Untuk saat ini biasanya pak saidi menyampaikan informasi ke sekolah-sekolah terdekat.[139]

Hal senada disampaikan oleh kepala tata usaha SMAN I Sutojayan sebagai berikut:

> Terkait promosi PPDB saat ini sekolah melaksanakan secara online dan offline. Untuk online peserta didik dapat mengakses melalui media sosial maupun website sekolah, akan tetapi sekolah juga mengadakan Promosi PPDB secara offline yakni sekolah mengedarkan beberapa brosur ke sekolah-sekolah yang letaknya tidak jauh dari SMAN 1 Sutojayan. Hal ini dilakukan untuk

[138] Dokumentasi Susunan Kepanitiaan Dan Pembagian Tugas PPDB SMAN I Sutojayan, Pada 03 Januari 2022.

[139] Murdiono, Kepala SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 3 Januari 2022.

> membantu orang tua siswa atau siswa yang tidak dapat mengakses informasi secara online, jadi sekolah berinisiatif untuk menyebarkan brosur ke sekolah terdekat untuk mempermudah informasi.[140]

Hal senada lain juga disampaikan oleh Waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan Blitar sebagai berikut:

> Selain membuat dan menyebarkan brosur PPDB, promosi bisa dilakukan melalui kegiatan atau event-event sekolah pada waktu di sekolah, dengan mengundang SMP/ MTs yang ada disekitar sekolah untuk ikut dalam kegiatan perlombaan. Para alumni-alumni yang sudah sukses bisa sebagai sarana promosi sekolah.[141]

Promosi PPDB SMAN 1 Sutojayan dilakukan dengan membagikan brosur secara online dan offline. Pembagian brosur online saat ini lebih efektif dan banyak dipilih oleh para lembaga karena jangkauannya lebih luas dibanding offline. Informasi PPDB SMAN 1 Sutojayan dapat diakses melalui website sekolah dan media sosial sekolah.

Gambar 4.7. Promosi PPDB SMAN 1 Sutojayan di media sosial tahun ajaran 2021/2022[142]

Meskipun secara online lebih banyak diminati dan lebih efektif akan tetapi SMAN 1 Sutojayan juga tetap mempromosikan PPDB nya secara

---

[140] Saidi, Kepala Tata Usaha SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 18 Januari 2022.

[141] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022

[142] Dokumentasi, Promosi PPDB SMAN 1 Sutojayan Di Media Sosial Tahun Ajaran 2021/2021, Pada 03 Januari 2022.

offline yakni dengan membagikan brosur ke beberapa sekolah tingkat menengah pertama yang ada di sekitar SMAN 1 Sutojayan, kemudian juga penyebaran brosur dilakukan melalui beberapa event yang dilaksanakan sekolah dan mengundang sekolah-sekolah yang ada di sekitar SMAN 1 Sutojayan. Dan para alumni juga dapat dijadikan sebagai sarana promosi PPDB.

Gambar 4.8. Brosur PPDB SMAN 1 Sutojayan tahun ajaran 2021/2022[143]

Setelah informasi PPDB tersebar, tahap selanjutnya sesuai dengan Juknis yang telah diedarkan adalah pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru, yang mana dalam PPDB ini terdapat beberapa jalur, oleh karenanya

[143] Dokumentasi, Brosur PPDB SMAN 1 Sutojayan Tahun Ajaran 2021/2022, Pada 03 Januari 2022.

PPDB dilaksanakan secara bertahap dari masing-masing jalur. Untuk pendaftaran jalur zonasi SMAN 1 Sutojayan blitar pada tahun ajaran 2021/ 2022 pendaftaran dilaksanakan secara online dan merupakan PPDB tahap ke IV setelah tahap ke III jalur zonasi untuk SMK.

Menurut kepala SMAN 1 Sutojayan, sekolah tidak memiliki strategi khusus dalam melaksanakan PPDB zonasi ini. Hal ini sebagaimana disampaikan sebagai berikut:

> Untuk sementara ini tidak ada strategi khusus, kita tinggal manut gitu saja kan sudah ada juknis dari pusat.[144]

Hal senada juga disampaikan oleh waka kesiswaan sebagai berikut:

> Strateginya kalo zonasi itukan yang menentukan dari pusat, jadi saat pendaftaran kita tinggal memeriksa atau mengecek persyaratan administrasi saja. Jadi sekolah tidak memiliki strategi khusus dalam PPDB Zonasi ini.[145]

Kemudian panitia PPDB menerangkan terkait strategi pelaksanaan PPDB zonasi di SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> Untuk strategi kita tidak ada hanya saja peserta didik saat pendaftaran mereka mendaftar secara pribadi via online, kemudian menempatkan titik koordinatnya sendiri kemudian ketika nanti terdapat kesalahan baru menghubungi sekolah. kita jadi membantu peserta didik yang mengalami kesalahan tersebut dengan memverifikasi data.[146]

SMAN 1 Sutojayan tidak memiliki strategi khusus dalam menerapkan PPDB zonasi, sekolah hanya akan mengikuti pedoman yang ada pada juknis, karena PPDB zonasi sepenuhnya telah diatur oleh pusat

---

[144] Murdiono, Kepala SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 3 Januari 2022.
[145] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.
[146] Syamsuddin, Panitia PPDB SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 3 Januari 2022.

sehingga sekolah merasa lebih ringan dalam kegiatan PPDB. Akan tetapi sekolah tetap membatu memeriksa persyaratan administrasi peserta didik ataupun mengecek data calon peserta didik serta membantu peserta didik yang mengalami kesulitan/ kendala saat proses pendaftaran.

Sesuai juknis dari pusat, waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan juga memaparkan secara singkat terkait ketentuan PPDB zonasi sebagai berikut:

> Untuk jalur zonasi itu diperuntukkan bagi calon peserta didik baru jenjang SMA yang berdomisili di dalam zona atau luar zona yang berbatasan berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling singkat 1 (satu) tahun sebelum tanggal pendaftaran PPDB 2021, Kemudian untuk sekolah khususnya jenjang SMA yang berada di kabupaten atau kota perbatasan provinsi dapat menerima calon peserta didik dari luar provinsi yang berbatasan selama pagu belum terpenuhi tanpa dibatasi kuota, untuk kuota jalur zonasi jenjang SMA itu paling sedikit 50% dari pagu sekolah, kemudian calon peserta didik baru khususnya SMA dapat memilih paling banyak 3 sekolah dengan ketentuan ketiganya dalam zona atau 2 dalam zona 1 di luar zona yang berbatasan.[147]

Kemudian terkait dengan tahapan pendaftaran sebagaimana disampaikan oleh waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan Blitar sebagai berikut:

> Untuk alurnya yaitu sebelum pelaksanaan PPDB sekolah yang bersangkutan seperti SMP/sederajat yang bersangkutan sudah mengupload data peserta didik ke website PPDB baik itu nilai raport atau yang lain. Setelah itu saat pendaftaran tiba peserta didik diarahkan untuk mengambil PIN dan mendaftar sesuai waktu yang ditentukan. Setelah itu data di proses oleh pusat kemudian diumumkan dengan diupload di website PPDB.[148]

Kemudian panitia PPDB juga menjelaskan singkat terkait alur PPDB zonasi sebagai berikut:

---

[147] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.
[148] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.

> Pertama anak-anak mengambil PIN di rumah masing-masing secara online melalui website PPDB, setelah berhasil mendapatkan kode PIN tersebut baru anak-anak mendaftar secara mandiri.[149]

Hal senada juga disampaikan oleh kepala tata usaha SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> Diawali dengan pengambilan PIN, kemudian pelaksanaan pendaftaran dilakukan secara mandiri dari rumah. Kemudian keputusan seleksi ditentukan oleh provinsi, kemudian data dari pusat dikirimkan ke sekolah dan terupload di website PPDB. Kemudian sekolah sebenarnya sudah tidak perlu mengumumkan karena peserta didik akan mencari tau sendiri di website PPDB, akan tetapi sekolah akan tetap mengumumkan secara resmi di sekolah dengan menempelkan data peserta didik yang diterima melalui lembar yang sudah di print out. Kemudian sekolah menghimbau peserta didik untuk melakukan daftar ulang ke sekolah dengan membawa berkas yang harus dipenuhi.[150]

Dari hasil wawancara peneliti diatas dapat difahami bahwasanya alur pelaksanaan PPDB zonasi yakni melalui beberapa tahap. Pertama, pengisian data siswa dan nilai rapor yang dilakukan oleh kepala SMP/ sederajat atau yang bertugas. Dilakukan secara online melalui situs *rapor.ppdbjatim.net. Kedua* verifikasi nilai rapor yang telah diisikan oleh sekolah asal secara online melalui situs *ppdbjatim.net.* Dilakukan oleh calon peserta didik baru. *Ketiga* pembetulan nilai rapor, ini berlaku untuk calon peserta didik yang terdapat kesalahan entry nilai, pembetulan ini dilakukan oleh sekolah secara online melalui situs *rapor.ppdbjatim.net. Keempat* pengambilan PIN (Personal Identification Number). Semua calon peserta didik baru mengambil PIN dan menentukan titik rumah dengan aplikasi Geo

---

[149] Syamsuddin, Panitia PPDB SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 3 Januari 2022.

[150] Saidi, Kepala Tata Usaha SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 18 Januari 2022.

lokasi melalui situs *ppdbjatim.net.* Pin ini nantinya akan diperlukan untuk melakukan pendaftaran. Keseluruhan tahapan ini dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan dalam Juknis PPDB. Kemudian setelah tahapan tersebut, calon peserta didik mendaftar melalui situs *ppdbjatim.net.* dengan menggunakan NISN dan PIN, kemudian peserta didik memilih paling banyak 3 sekolah sesuai dengan ketentuan yang telah disebutkan di tahapan tadi, kemudian peserta didik mengunduh bukti pendaftaran. Dan selanjutnya peserta didik menunggu pengumuman diterima hingga lanjut melakukan daftar ulang.

Gambar 4.9. Juknis (Petunjuk Teknis) PPDB Jatim tahun ajaran 2021/2022.[151]

Kemudian setelah melalui alur PPDB diatas selanjutnya adalah penentuan diterimanya peserta didik, hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala SMAN 1 Sutojayan blitar sebagai berikut:

[151] Dokumentasi, Juknis (Petunjuk Teknis) PPDB Jatim Tahun Ajaran 2021/2022, Pada 26 Januari 2022.

> PPDB yang sekarang sebetulnya mengurangi pekerjaan, tidak seperti dulu tetapi tetap saja ada pekerjaan, karena kalo data peserta didik sudah masuk harus di verifikasi datanya dan sebagainya, baru mungkin diumumkan. sehingga pengumuman dari pusat nantinya akan kita pasang di sekolah karena belum tentu semuanya bisa melihat via website online maka nantinya kita akan perkuat dengan file yang sudah di print out kemudian kita pasang di sekolah.[152]

Dari penjelasan diatas dapat kita fahami bahwasanya dalam PPDB jalur zonasi seleksi atau penentuan peserta didik yang diterima ditentukan oleh titik koordinat yang ada di pusat dan data peserta didik yang diterima juga diumumkan oleh pemerintah pusat, oleh karenanya sekolah hanya akan membantu memverifikasi data peserta didik, dan menerima data peserta didik yang diterima kemudian mengumumkan nya secara terbuka baik secara online maupun offline, sehingga para calon peserta didik baru dapat melihat pengumuman lolos seleksi di sekolah dan melalui website PPDB Jatim ataupun website sekolah.

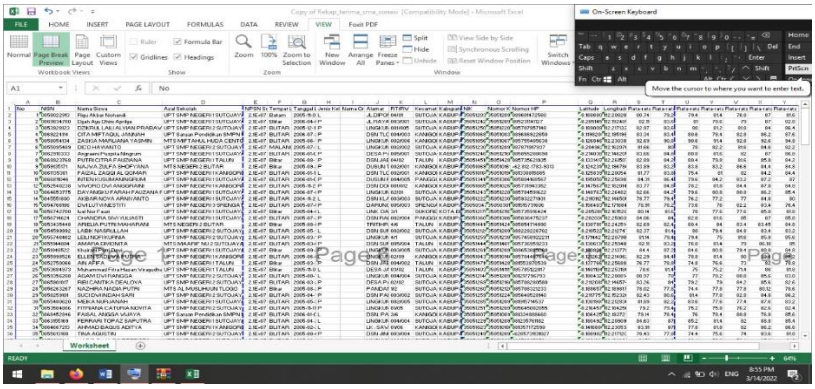

Gambar 4.10. Rekap Data Sebagian Peserta Didik yang Diterima pada Jalur Zonasi Tahun Ajaran 2021/ 2022.[153]

[152] Murdiono, Kepala SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 3 Januari 2022.

[153] Dokumentasi, Rekap Data Sebagian Peserta Didik yang Diterima pada Jalur Zonasi Tahun Ajaran 2021/ 2022, Pada 26 Januari 2022.

SMAN 1 Sutojayan talah melaksanakan PPDB zonasi sejak lama hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> Sebetulnya sudah lama, ketika kita ikut masih ikut didaerah kabupaten sebenarnya sudah ada zonasi Cuma mungkin dulu ya macem-macem. Sampai sekarang itu sebenarnya zonasi itu hanya bagian dari PPDB. Jadi PPDB itu ada 3 ada yang diambil dari jalur kurang mampu dengan dibuktikan kartu-kartu keterangan. Jalur ini memberikan kesempatan bagi para masyarakat yang kurang mampu, jalur prestasi yang dibuktikan dengan nilai raport, dan jalur zonasi merupakan jalur yang memiliki presentase lebih besar. Kalau dulu kita awal menerapkan zonasi murni itu tahun 2017 yang sudah ikut provinsi. Kalo dulu sebelumnya pas di daerah juga sudah zonasi cuman mungkin belum zonasi murni atau dapat dikatakan semi zonasi.[154]

SMAN 1 Sutojayan telah menerapkan PPDB zonasi sejak beberapa tahun silam yang dapat dikatakan pada saat itu masih semi zonasi akan tetapi hingga saat ini sekolah tetap berupaya sebaik mungkin untuk mengimplementasikan kebijakan pemerintah terkait PPDB zonasi.

Setelah sekolah menerapkan PPDB zonasi, sekolah mengalami perbedaan yang cukup terlihat dan cenderung sekolah lebih baik dari sebelumnya hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> Dengan adanya kebijakan zonasi menjadikan input peserta didik tidak dapat terkontrol akan tetapi kita tetap biasa saja dalam hal tersebut karena itu sudah menjadi aturan dari pusat yang tujuannya memeratakan pendidikan jadi supaya tidak aja gap yang terlalu tinggi karena sekolah yang besar maupun favorit. Memang sudah menjadi tugas kita dalam membina peserta didik jadi bagaimanapun yang masuk tetap harus kita olah. sebetulnya kalau yang masuk sudah pintar- pintar kan menjadikan pekerjaan guru lebih enteng atau tidak banyak tapi sebaliknya jika anak-anak yang sulit maka itu

[154] Murdiono, Kepala SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 3 Januari 2022.

menjadi pekerjaan yang harus diselesaikan kalau itu nanti berhasil maka akan menjadi sebuah kebanggaan. Sebenarnya dengan adanya sistem zonasi kita sebagai sekolah pinggiran justru akan merasa sangat diuntungkan sehingga anak-anak pintar yang ada di sekitar kita tidak langsung keluar karena mungkin terbatas oleh jarak sehingga artinya program pemerintah ya cukup banyak menguntungkan. Ibaratnya seperti ini, kalau kita bisa membuat roti bagus dengan bahan dasar singkong itu merupakan hal yang memiliki proses yang baik dan jarang dilakukan oleh banyak orang, berbeda lagi dengan orang yang membuat roti dengan tepung yang bagus dan hasilnya bagus maka itu sudah umum. Jadi program pemerintah tentu sudah dipertimbangkan agar nantinya semua sekolah itu memiliki prestasi yang sama. dengan adanya kebijakan zonasi ini pula, SMAN 1 Sutojayan mengalami peningkatan, SMA saat ini sudah menjadi bagian dari 1000 sekolah TOP nasional dengan rangking 762, hal ini sangatlah membanggakan bagi kami. Dengan itu sekolah akan selalu berupaya semaksimal mungkin meningkatkan kualitas sekolah agar peserta didik yang ada di sekitar dapat bersekolah dengan kualitas yang tak perlu diragukan.[155]

Hal senada juga disampaikan oleh waka kesiswaan sebagai berikut:

Sejak penerapan zonasi sebenarnya kondisi sekolah tetap kondusif, walaupun dari tingkat prestasi akademik potensi siswa agak surut atau mengalami kemunduran. Siswa yang dengan jarak rumah dekat sekolah bisa diterima walaupun dengan prestasi sedikit menurun dibandingkan dengan kondisi sebelumnya atau jalur reguler.[156]

Kemudian kepala tata usaha juga berpendapat demikian:

Begini namanya anak desa itu kan berambisi untuk sekolah di kota, mereka beranggapan sekolah di kota kan lebih daripada sekolah di desa padahal sebenarnya kan sama. Tapi ternyata setelah zonasi ini mereka merasa mantap dengan SMA kita. Akan tetapi disamping itu terkadang siswa cenderung menyepelekan jarak rumah mereka sehingga seringkali datang terlambat ke sekolah.[157]

Hasil wawancara peneliti diatas menunjukkan bahwasanya adanya kebijakan sistem zonasi di SMAN 1 Sutojayan membawa dampak yang

[155] Murdiono, Kepala SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 3 Januari 2022.
[156] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.
[157] Saidi, Kepala Tata Usaha SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 18 Januari 2022.

cukup baik meskipun masih ada beberapa hal yang tidak diinginkan oleh sekolah. akan tetapi sekolah tetap dapat eksis dalam mengimplementasikan kebijakan sistem zonasi ini, bagi sekolah input yang tidak terkontrol, keterlambatan peserta didik, penurunan hasil belajar bukanlah masalah pokok dalam penerapan kebijakan ini, sekolah akan tetap berupaya sebaik mungkin membina peserta didik agar dapat mencetak output yang berkualitas. Kebijakan zonasi membawa dampak bagi sekolah hal ini dibuktikan dengan perolehan rangking sekolah tingkat nasional yang meskipun SMAN 1 Sutojayan merupakan sekolah pinggiran akan tetapi sekolah tetap dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

Dalam penerapan PPDB sistem zonasi yang dalam pelaksanaannya cenderung berbasis online tentu saja memiliki beberapa kendala yang dialami oleh sekolah maupun calon peserta didik baru. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh panitia PPDB SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> Karena PPDB tahun ajaran ini full dilakukan secara mandiri oleh peserta didik maka terdapat beberapa kendala. Kalau dulu 2 tahun sebelum pandemi itu anak-anak mengambil PIN ke sekolah, karena ada pandemi jadi full online dari rumah. Kalau 2tahun yang lalu ambil PINnya mudah anak-anak datang menghadap ke sini disuruh menunjukkan kira-kira rumahnya dimana, jadilebih mudah dan tidak banyak terjadi kesalahan. Tapi kalau tahun ini berhubung pandemi maka pendaftaran dilaksanakan secara online sehingga mengakibatkan muncul permasalahan. biasanya anak-anak itu salah menempatkan titik koordinat. Jadi kalau salah menempatkan titik koordinat itu fatal karena yang semestinya bisa diterima, karena salah menjadikan jaraknya sehingga tidak dapat diterima. Seringkali peserta didik itu terburu-buru, titik koordinatnya belum pas langsung di klik input data akibatnya ya hal tersebut terjadi.[158]

[158] Syamsudin, Panitia PPDB SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 03 Januari 2022.

Terkait dengan kendala PPDB, hal senada juga disampaikan oleh waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan Blitar sebagai berikut:

> Kemarin itu banyak juga anak-anak mengirim data atau mengupload terkait dengan alamat rumah/ tempat tinggal banyak yang salah atau kurang akurat sehingga saat diverivikasi mungkin antara jarak rumah ke sekolah itu tidak sesuai sehingga ada yang mungkin seharusnya masuk bisa diterima akhirnya tidak diterima karena lokasinya jauh. Kendala jaringan juga mempengaruhi karena mungkin dari lokasi calon peserta didik yang rumahnya pegunungan itukan sedikit sulit untuk menjangkau jaringan.[159]

Seringkali sekolah mengalami kendala penempatan titik koordinat rumah peserta didik dan kendala jaringan bagi para peserta didik yang rumahnya berada di sekitar pesisir pantai. Meskipun dalam mengimplementasikan kebijakan sistem zonasi di SMAN 1 Sutojayan terdapat berbapa kendala, namun sekolah dapat manajemen konflik tersebut sehingga dapat mengimplementasikan nya dengan baik dan tiap tahunnya PPDB dapat berjalan dengan lancar.

Dari hasil penelitian terkait rekrutmen peserta didik baru diatas dapat kita pahami bahwasanya adanya kebijakan zonasi ini tentu sudah dipertimbangkan dengan sebaik mungkin oleh pemerintah, oleh karenanya adanya kebijakan ini tentu membawa banyak manfaat bagi sekolah-sekolah, hal ini terbukti dan dirasakan oleh SMAN 1 Sutojayan, kepala SMAN 1 Sutojayan menyatakan bahwasanya adanya kebijakan ini sangat membawa dampak positif bagi sekolah meskipun masih terdapat beberapa kendala saat mengimplementasikan nya akan tetapi kendala ini dapat diminimalisir

[159] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.

seiring berjalannya waktu. Adanya kebijakan ini membawa Nama SMAN 1 Sutojayan menjadi semakin unggul dibanding tahun-tahun sebelumnya.

3. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik Baru dalam Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi di SMAN 1 Sutojayan

Pembinaan dan pengembangan peserta didik baru, dilakukan melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. kegiatan kurikuler merupakan kegiatan yang telah ditentukan pada kurikulum yang ada dan dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler diantaranya seperti kegiatan proses belajar mengajar, pemberian tugas, praktek, observasi dan lain sebagainya. Dalam kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Sutojayan juga memfasilitasi peserta didik yang mengalami lamban dalam belajar hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh waka kesiswaan sebagai berikut:

> Kita memiliki layanan untuk anak-anak yang mengalami keterlambatan belajar yakni dengan program remedial dan pengayaan. Program remedial itu nanti digunakan bagi peserta didik yang mengalami kelambatan belajar ketika ulangan harian atau penilaian harian. Bagi yang tuntas nilainya mereka juga dilayani, jadi yang kondisi khusus itu dilayani yang cepat juga dilayani melalui program pengayaan.[160]

Disamping membina peserta didik yang cepat dalam belajar sekolah juga melayani dan mengupayakan yang terbaik untuk peserta didik yang lamban dalam belajar. Sekolah menyadari bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda.

Kemudian dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik seolah melakukan pembinaan kedisiplinan peserta didik, hal ini

[160] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.

sebagaimana disampaikan oleh waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan blitar sebagai berikut:

> Ya mungkin ketika peserta didik itu masuk kita kan sudah mengadakan suatu bentuk orientasi sekolah atau MPLS itu mungkin disana anak-anak dikenalkan dengan aturan atau tatib yang nanti harus dilaksanakan di sekolah. Ya mungkin banyak kegiatan untuk membina kedisiplinan peserta didik diantaranya seperti waktu masuk mugkin anak-anak selama pandemi ini harus selalu pakai masker, cuci tangan, dan jaga jarak.[161]

Pembinaan kedisiplinan di SMAN 1 Sutojayan dilaksanakan dengan baik, peneliti juga mengamati kegiatan yang merupakan pembinaan kedisiplinan peserta didik di SMAN 1 Sutojayan seperti halnya peserta didik harus datang tepat waktu dengan mengenakan seragam lengkap berdasi sesuai harinya dan mengenakan sepatu hitam polos, kemudian saat di gerbang utama peserta didik diarahkan oleh para guru yang bertugas untuk mematikan mesin kendaraan lalu mencuci tangan terlebih dahulu dan melepas jaket bagi yang mengenakan, kemudian peserta didik diarahkan untuk cek suhu sekaligus meparkirkan kendaraannya dengan rapi ditempat yang telah disediakan.[162]

---

[161] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.
[162] Observasi, SMAN 1 Sutojayan, 26 Januari 2022.

Gambar 4. 11. Salah Satu Kegiatan Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMAN 1 Sutojayan.[163]

Kemudian Setelah peserta didik baru dinyatakan diterima di sekolah dan telah melakukan daftar ulang, maka sekolah akan melakukan pengelompokan peserta didik. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan Blitar sebagai berikut:

> Setelah anak-anak diterima kita melakukan tes khusus terkait dengan bakat minat atau potensi yang dimiliki melalui tes IQ yang menjadi salah satu teknik yang kita gunakan untuk pengelompokan peserta didik atau penjurusan.[164]

Hal senada juga disampaikan oleh kepala tata usaha SMAN 1 Sutojayan blitar sebagai berikut:

> Setelah PPDB selesai dan jumlahnya sudah tercukupi itu kita adakan seleksi dengan mengundang lembaga terkait untuk menentukan kemampuan siswa.[165]

---

[163] Dokumentasi, Salah Satu Kegiatan Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMAN 1 Sutojayan, pada 31 maret 2022.

[164] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.

[165] Saidi, Kepala Tata Usaha SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 18 Januari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat kita pahami bahwa setelah berhasil menentukan peserta didik baru yang diterima, maka sekolah akan melakukan pembinaan dan pengembangan peserta didik baru tersebut, dimulai dengan adanya penggalian potensi peserta didik dalam bidang akademik. Sekolah melakukan sebuah psikotes untuk menentukan potensi siswa dan mengarahkan siswa untuk belajar sesuai dengan potensi yang dimilikinya. SMAN 1 Sutojayan memiliki 2 jurusan yaitu IPA dan IPS. Jadi dalam hal ini peserta didik yang memiliki potensi dalam bidang IPA maka sekolah akan mengarahkannya untuk masuk ke jurusan IPA sedangkan peserta didik yang memiliki potensi di bidang IPS maka sekolah pun akan mengarahkan peserta didik tersebut masuk ke jurusan IPS. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat berkembang sesuai dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya sehingga sedikit kemungkinan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar.[166]

SMAN 1 Sutojayan memiliki organisasi kesiswaan dan beberapa kegiatan ekstrakurikuler, yang merupakan bagian dari kegiatan penunjang terlaksananya pembinaan dan pengembangan peserta didik. Organisasi dan kegiatan tersebut diantaranya sebagaimana disampaikan oleh waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> OSIS, dan Pramuka, untuk pramuka itu kita ada 2, ada yang masuk kegiatan ekstrakurikuler dan ada yang masuk kegiatan wajib atau kurikuler yang termasuk dalam kegiatan pembelajaran.[167]

---

[166] Observasi, SMAN 1 Sutojayan, 26 Januari 2022.
[167] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.

OSIS dan kepramukaan merupakan organisasi kesiswaan yang ada di SMAN 1 Sutojayan, OSIS merupakan organisasi intra sekolah yang sudah tidak asing lagi bagi kita, ketuanya dipilih melalui pemilu, anggota OSIS dipilih melalui seleksi dan di bina melalui kegiatan diklat kepengurusan. Kemudian kepramukaan merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di SMAN 1 Sutojayan, kegiatan kepramukaan rutin dilaksanakan setiap satu minggu sekali.[168]

Pembinaan siswa juga dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan ekstrakurikuler sangat dibutuhkan bagi peserta didik dalam membantu perkembangannya di luar jam pelajaran. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh peserta didik SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> Menurut saya adanya kegiatan ekstrakurikuler dan layanan sekolah sangat bermanfaat dan berdampak bagi saya, karena saya juga sangat merasa membutuhkan tempat tersebut sebagai tempat pengembangan diri, serta penunjang kelancaran belajar selain di kelas.[169]

Sekolah memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dijadikan wadah untuk belajar para peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> Kalau kita, banyak kegiatan ekstranya termasuk PMR, pramuka, paskibra, jurnalistik, rohis/ keta'miran, seni, karawitan, musik, dan lain sebagainya.[170]

---

[168] Observasi, SMAN 1 Sutojayan, 26 Januari 2022.

[169] Mieche Ayu Kusuma, Peserta Didik SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 09 Februari 2022.

[170] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.

Untuk mengikuti kegiatan tersebut peserta didik juga diwajibkan mengikuti tes seleksi. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala tata usaha SMAN 1 Sutojayan Blitar sebagai berikut:

> Meskipun pengembangan peserta didik dalam bidang non akademik, validasi itu tetap kita lakukan, tidak hanya berkas-berkas saja yang menunjukan prestasinya akan tetapi kita tetap melakukan tes atau seleksi untuk membuktikan valid atau tidak.[171]

Dari pernyataan diatas dapat kita pahami bahwasanya meskipun kegiatan non akademik akan tetapi validasi itu tetap penting bagi SMAN 1 Sutojayan. Biasanya saat mendaftar siswa diperkenankan melampirkan berkas-berkas prestasi yang dimilikinya baik akademik maupun non akademik akan tetapi saat sudah mendaftar berkas tersebut bukanlah tolak ukur yang pertama, melainkan peseta didik harus mengikuti tes untuk menyesuaikan bakat dan minatnya dengan berkas yang ia miliki.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, SMAN 1 Sutojayan memiliki berbagai macam kegiatan non akademik yang dapat dijadikan sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya seperti kegiatan karate, ambuska, paskibra, jurnalistik, seni tari, PMR, perfilman, dan rohis.[172]

Disamping itu sekolah juga memiliki layanan-layanan yang diadakan untuk membina peserta didik, layanan tersebut meliputi: layanan BK (bimbingan konseling), dan layanan perpustakaan.

---

[171] Saidi, Kepala Tata Usaha SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 18 Januari 2022.

[172] Observasi, SMAN 1 Sutojayan, 26 Januari 2022.

Layanan bimbingan konseling (BK) merupakan salah satu layanan yang penting dalam mengembangkan peserta didik, hal ini sebagaimana disampaikan oleh waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> Proses penerimaan peserta didik baru, kemudian proses seleksi psikotes itukah dari guru BK ikut membantu untuk bagaimana mengetahui potensi siswa sehingga nanti anak-anak bisa belajar dengan baik atau bisa lancar sukses. Kemudian ketika akhir tahun atau ketika pendaftaran perguruan tinggi itu juga aktif untuk mengarahkan anak sesuai dengan kemampuan atau jurusan atau prestasi. Sebenarnya banyak yang menjadi tugas BK yang mana sejak proses pendaftaran, pembelajaran, selesai pembelajaran atau akhir semester itu juga menjadi tugas BK.[173]

Berdasarkan wawancara diatas dan berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, peran guru BK memang sangat dibutuhkan bagi peserta didik, secara tidak langsung BK merupakan psikolog peserta didik di sekolah. Yang mana BK benar-benar membimbing dan mengarahkan peserta didik sejak peserta didik tersebut masuk hingga sampai peserta didik hendak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Pada masa pembelajaran BK juga berperan aktif dalam mengontrol perkembangan peserta didik. Di SMAN 1 Sutojayan guru BK selalu membagikan buku khusus yang dibuat untuk memantau perkembangan peserta didik. [174]

---

[173] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.
[174] Observasi, SMAN 1 Sutojayan, 26 Januari 2022.

Gambar 4.12. Ruang BK (Bimbingan Konseling) SMAN 1 Sutojayan.[175]

Disamping itu guru BK juga membantu peserta didik yang akan masuk ke perguruan tinggi, guru BK akan membantu mengarahkan peserta didik dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan sesuai dengan potensi yang dimilikinya.[176] BK di SMAN 1 Sutojayan memiliki kegiatan rutin yang dilaksanakan pada tiap tahunnya yakni kampus expo, yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan pengenalan kampus oleh para alumni hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala Tata Usaha SMAN 1 Sutojayan Blitar sebagai berikut:

> Besok ini ada kegiatan expo di gedung depan, kegiatan ini dilakukan secara rutin oleh sekolah. Kegiatan ini merupakan bentuk kerja sama antara sekolah dengan para alumni, sekolah mendatangkan para alumni yang telah menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk mensharingkan ilmu yang dimilikinya kepada adik-adik yang hendak melanjutkan ke perguruan tinggi.[177]

---

[175] Dokumentasi, Ruang BK (Bimbingan Konseling) SMAN 1 Sutojayan, Pada 26 Januari 2022.

[176] Observasi, SMAN 1 Sutojayan, 26 Januari 2022.

[177] Saidi, Kepala Tata Usaha SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 18 Januari 2022.

Gambar 4.13. Pamflet Acara Kampus Expo 2022 SMAN 1 Sutojayan.[178]

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti, SMAN 1 Sutojayan tiap tahunnya rutin mengadakan acara kampus expo, acara ini dihadiri oleh para alumni dari SMAN 1 Sutojayan yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mereka hadir dengan membawa almamater kampus masing-masing untuk memberikan informasi terkait kampus-kampus yang mereka pilih kepada para adik-adik kelas XII, sehingga dengan adanya acara ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau pertimbangan untuk adik-adik kelas XII dalam memilih dan menentukan perguruan tinggi mana yang akan menjadi tempat belajar selanjutnya.[179]

[178] Dokumentasi, Pamflet Kampus Expo 2022 SMAN 1 Sutojayan, Pada 19 Januari 2022.
[179] Observasi, SMAN 1 Sutojayan, 19 Januari 2022.

Gambar 4.14. Kegiatan Kampus Expo 2022.[180]

Layanan selanjutnya yang dapat membantu perkembangan peserta didik adalah layanan perpustakaan, hal ini sebagaimana disampaikan oleh salah satu peserta didik SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> Dulu pas kelas X sering banget saya ke perpustakaan, tapi setelah kelas XII dan pandemic mulai ada jadi jarang ke perpustakaan lagi, saya sebenarnya suka banget membaca ditambah di perpustakaan sekolah itu koleksi nya cukup lengkap dan buku-buku yang dicari siswa siswi pasti ada, tempatnya juga nyaman, bersih, cukup luas, sejuk dan staff perpustakaan juga ramah maka dari itu saya menjadi suka berkunjung ke perpustakaan. Adanya perpustakaan di sekolah buat saya sangat membantu dan memudahkan saya dalam mencari dan memahami materi yang lebih mendalam.[181]

Dari hasil wawancara diatas dapat difahami bahwasanya SMAN 1 Sutojayan memfasilitasi perpustakaan dengan koleksi yang lengkap dengan ruang yang bersih dan nyaman sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk belajar di dalamnya.

---

[180] Dokumentasi, Kegiatan Kampus Expo 2022 SMAN 1 Sutojayan, Pada 19 Januari 2022

[181] Mieche Ayu Kusuma, Peserta Didik SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 09 Februari 2022.

Gambar 4.15. Perpustakaan SMAN 1 Sutojayan.[182]

Disamping sekolah menyediakan koleksi buku yang lengkap, ruang baca yang nyaman, sekolah juga memfasilitasi taman baca untuk peserta didik yang ingin belajar di luar perpustakaan dengan suasana alam yang sejuk. Hal ini merupakan suatu strategi yang sangat menarik dalam menarik minat baca peserta didik, karena peserta didik akan cenderung bosan jika diharuskan belajar di dalam ruangan oleh karenanya sekolah memfasilitasi taman baca yang letaknya pas di depan perpustakaan sekolah.[183]

Gambar 4.16. Taman baca SMAN 1 Sutojayan.[184]

Kampus expo diadakan untuk para peserta didik yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi, lalu bagaimana dengan peserta didik yang

[182] Dokumentasi, Perpustakaan SMAN 1 Sutojayan, Pada 26 Januari 2022.
[183] Observasi, SMAN 1 Sutojayan, 26 Januari 2022
[184] Dokumentasi, Taman Baca SMAN 1 Sutojayan, Pada 26 Januari 2022.

tidak melanjutkan. Tentu saja SMAN 1 Sutojayan akan tetap memberikan pelayanan khusus bagi peserta didik yang tidak ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh waka kesiswaan SMAN 1 Sutojayan blitar sebagai berikut:

> Kemarin kita melaksanakan program *double track mandiri* yang merupakan program unggulan sekolah. yang didalamnya terdapat kegiatan tata boga, *design grafis*, membatik, tata busana, dan KIR (karya ilmiah remaja). Untuk *Doble track* kita melaksanakan beberapa tahun yang lalu sekitar tahun 2017 secara mandiri kemudian karena membutuhkan biaya cukup besar, sementara terhenti karena masa pandemi juga. Kemudian tahun 2020/ 2021 pemerintah provinsi mengadakan double track juga jadi kita ada 2 *double track* yaitu mandiri dan dari pemerintah. Dan kita berhasil meraih prestasi dengan predikat *double track* terbaik jawa timur tingkat SMA, juara 1 sekolah pendatang terbaik, dan juara 3 video KUS (kelompok usaha siswa) terbaik.[185]

Hal senada juga disampaikan oleh kepala tata usaha SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> Kita punya program *double track* yang menjadi program tambahan dalam pengembangan *skill* peserta didik. ada kegiatan design grafis, tata boga, menjahit, dan kecantikan.[186]

Di SMAN 1 Sutojayan, *Double track* menjadi sarana pengembangan life skill peserta didik yang tidak menginginkan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, adanya program *double track* ini tentu saja merupakan program yang baik yang mana sekolah tidak hanya memfasilitasi peserta didik yang hendak melanjutkan ke perguruan tinggi akan tetapi juga membantu membekali peserta didik dengan skill yang

---

[185] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.

[186] Saidi, Kepala Tata Usaha SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 18 Januari 2022.

nantinya akan dibutuhkan dalam masyarakat. Dalam *double track* ini peserta didik diajarkan tata boga, dan desain grafis.[187]

Gambar 4.17. Kegiatan program *Double Track* SMAN 1 Sutojayan.[188]

Awalnya program *double track* ini sudah dilaksanakan oleh SMAN 1 Sutojayan sejak beberapa tahun yang lalu akan tetapi dikarenakan terkendala oleh pandemic maka sempat terhenti dan pada tahun ajaran 2020/ 2021 kemarin sudah mulai dilaksanakan kembali kegiatan double track ini. Meskipun tergolong baru akan tetapi program double track ini sudah dapat meraih prestasi yang membanggakan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh waka kesiswan sebagai berikut:

> Kemarin kita ada meraih prestasi *double track* terbaik se jawa timur untuk tingkat SMA, kemarin saya yang mengambil trophy nya dan mendapat hadiah tenda 2, sama perlengkapan lainnya.[189]

Hal senada juga disampaikan oleh ketua OSIS SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

---

[187] Observasi, SMAN 1 Sutojayan, 26 Januari 2022.

[188] Dokumentasi, Kegiatan Program Double Track SMAN 1 Sutojayan, Pada 26 Januari 2022.

[189] Sakri, Waka Kesiswaan SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 26 Januari 2022.

> Meskipun program ini tergolong baru di sekolah kita akan tetapi program ini telah berhasil meraih juara 1 sekolah pendatang dan juara3 video KUS (Kelompok Usaha Siswa) terbaik.[190]

Berbagai kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik yang dilakukan oleh sekolah sangat berdampak baik bagi peserta didik. hal ini sebagaimana disampaikan oleh peserta didik SMAN 1 Sutojayan sebagai berikut:

> Saya merasa sangat senang dan nyaman belajar di sekolah. dan sejauh ini saya merasa semakin berkembang karena segala kebutuhan belajar tersedia di sekolah. Nyaman juga karena lingkungan nya bersih, asri, maka dari itu kita akan lebih semangat dalam belajar, kemudian sekolah juga memberikan fasilitas untuk kita agar dapat senantiasa mengembangkan potensi yang kita miliki. Sehingga potensi kita akan selalu mendapatkan support dari sekolah untuk terus dikembangkan.[191]

Dengan adanya prestasi-prestasi yang telah diraih oleh SMAN 1 Sutojayan hal ini menunjukkan bahwa SMAN 1 Sutojayan senantiasa berupaya dengan sebaik mungkin dalam membina dan mendidik peserta didik nya.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai "Manajemen Peserta Didik dalam Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sutojayan Blitar)".

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik Baru dalam Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi di SMAN 1 Sutojayan Blitar diantaranya sebagai berikut:

---

[190] Syahrul Santoso, Ketua OSIS SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, 14 Desember 2021.

[191] Mieche Ayu Kusuma, Peserta Didik SMAN 1 Sutojayan, *Wawancara*, Sutojayan, 09 Februari 2022.

a. Perencanaan jumlah peserta didik baru dilakukan dengan mengirimkan jumlah rombel ke cabang dinas pendidikan.
b. Sekolah mengajukan 360 calon peserta didik baru dengan persiapan 10 kelas baru.
c. Pengajuan rombel dilakukan oleh kepala tata usaha dan panitia PPDB.
d. Segala kegiatan yang ada di sekolah harus dilakukan selaras dengan visi, misi dan tujuan yang ada.
e. Analisis potensi peserta didik dilakukan melalui kegiatan MPLS, psikotes dan memvalidasi prestasi bawaan peserta didik.
f. Analisis potensi peserta didik merupakan tanggungjawab seluruh waka, staf TU, dan guru.
g. Sekolah akan menyesuaikan potensi peserta didik dengan program kurikulum yang akan dilaksanakan.
h. Sekolah mempersiapkan 10 ruang kelas untuk calon peserta didik baru dan sarana prasarana penunjang belajar lainnya.
i. Sekolah memiliki 63 tenaga pendidik dan 16 tenaga kependidikan.

2. Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru dalam Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi di SMAN 1 Sutojayan Blitar
   a. SMAN 1 Sutojayan menerima peserta didik baru melalui beberapa jalur, termasuk jalur zonasi.
   b. Panitia PPDB dibentuk sejak awal tahun ajaran baru.
   c. Promosi PPDB dilaksanakan secara online dan offline.

d. Sesuai juknis yang ada PPDB jalur zonasi dilaksanakan pada tahap ke IV.
e. PPDB jalur zonasi memiliki beberapa ketentuan dan tahapan yang harus dipenuhi sesuai dengan juknis yang ada.
f. PPDB jalur zonasi dilakukan secara online.
g. Peserta didik yang diterima dalam jalur zonasi ditentukan oleh pemerintah berdasarkan jarak rumah.
h. Sekolah mengalami kendala jaringan dan kendala penempatan titik koordinat rumah peserta didik.
i. Sekolah merasa diuntungkan sejak adanya kebijakan sistem zonasi.

3. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik Baru dalam Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi di SMAN 1 Sutojayan Blitar

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan dengan beberapa kegiatan diantaranya:

a. Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
b. Seleksi wajib dilaksanakan saat akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
c. Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Sutojayan diantaranya: karate, ambuska, pramuka, paskibra, jurnalistik, seni tari, PMR, rohis, dan perfilman.
d. Kegiatan pembinaan kedisiplinan.
e. Kenaikan kelas dan penjurusan.
f. Organisasi kesiswaan

g. Layanan bimbingan konseling berperan dalam memantau perkembangan peserta didik.
h. Layanan perpustakaan sebagai tempat mengembangkan pengetahuan peserta didik.
i. Agenda kampus expo rutin dilaksanakan untuk membantu peserta didik dalam memilih perguruan tinggi.
j. *Double track* merupakan program unggulan SMAN 1 Sutojayan.